

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fokus penelitian ini akan melihat bagaimana peranan Instagram @menjadimania.id dalam membangun rasa percaya diri remaja yaitu remaja dari *followers* Instagram @menjadimania.id. Masa remaja menjadi salah satu masa yang membuat remaja mengalami berbagai perilaku dan tindakan yang berbeda – berbeda sehingga rasa percaya diri yang terbentuk dapat berasal dari interaksi yang terjadi antara satu remaja dengan remaja yang lain. Bahkan, interaksi dapat terjadi karena adanya peranan dari beberapa media sosial seperti media sosial Instagram.

Akun Instagram @menjadimania.id menjadi akun motivasi yang banyak digunakan oleh remaja untuk membantu mereka dalam membangun rasa percaya dirinya. Hal ini terlihat berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis di lingkungan sekitarnya terdapat beberapa remaja membangun rasa percaya diri yang dimilikinya melalui akun Instagram @menjadimania.id. Dengan begitu, hal tersebut menandakan bahwa rasa percaya diri dapat tumbuh melalui berbagai macam cara hingga media yang ada pada saat sekarang ini.

Akun Instagram @menjadimania.id merupakan sebuah akun Instagram yang didirikan pada Juli 2018 oleh Rhaka Ghanisatria yaitu seorang entrepreneur yang ingin membuat akun Instagram @menjadimania.id menjadi sebuah wadah dalam berbagi hingga mendengar berbagai cerita terkait kehidupan dari berbagai sudut pandang sehingga mampu untuk menjadi sebuah tangga dalam mendapatkan setitik harapan bagi mereka yang memiliki berbagai persoalan di dalam hidupnya.

Dalam proses mengembangkan akun Instagram @menjadimanusia.id, Rhaka Ghaniatria dibantu oleh kedua sahabatnya yaitu Adam Alfares Abednego dan Levina Purnamadewi dalam pengolahannya. Akun Instagram @menjadimanusia.id menghadirkan konten terkait problematika kehidupan yang disampaikan melalui suatu cerita atau *story telling* agar dapat membuat para pembaca khususnya *followers* @menjadimanusia.id terbawa akan pesan yang disampaikan di dalam konten yang diunggahnya.

Menjadi Manusia juga tidak hanya memiliki akun Instagram @menjadimanusia.id. Tetapi, menjadi manusia juga memiliki beberapa platform yakni mulai dari Website yaitu menjadimanusia.id, Twitter yaitu @_MenjadiManusia, Tiktok yaitu @menjadimanusia.id, Youtube yaitu Menjadi Manusia, hingga Spotify yaitu Menjadi Manusia. Akan tetapi, Menjadi Manusia ini mengutamakan media sosial Instagram dalam memberikan konten di setiap harinya.

Konten yang diberikan dalam bentuk foto maupun *video*, yang berisi kata – kata atau kalimat terkait dengan permasalahan umum yang sering terjadi dan dirasakan di dalam kehidupan khususnya kehidupan remaja. Konten yang dibuat juga menceritakan bagaimana seseorang dari bermacam latar belakang dalam menghadapi permasalahannya, yang dapat menimbulkan emosi dan perasaan yang akan berdampak kepada para pembaca atau *followers* sehingga perasaan yang terbentuk dapat membangun rasa percaya diri.

Oleh karenanya peran Instagram sangat penting dalam membangun rasa percaya diri remaja. Penulis juga memilih akun Instagram @menjadimanusia.id sebagai objek penelitiannya karena @menjadimanusia.id adalah akun yang

memotivasi seseorang untuk membangun rasa percaya diri. Akun Instagram @menjadimanusia.id ini juga lebih banyak terjadinya interaksi baik antara sesama pengguna Instagram atau pengguna Instagram dengan Instagram @menjadimanusia.id dibandingkan dengan media sosial yang lainnya.

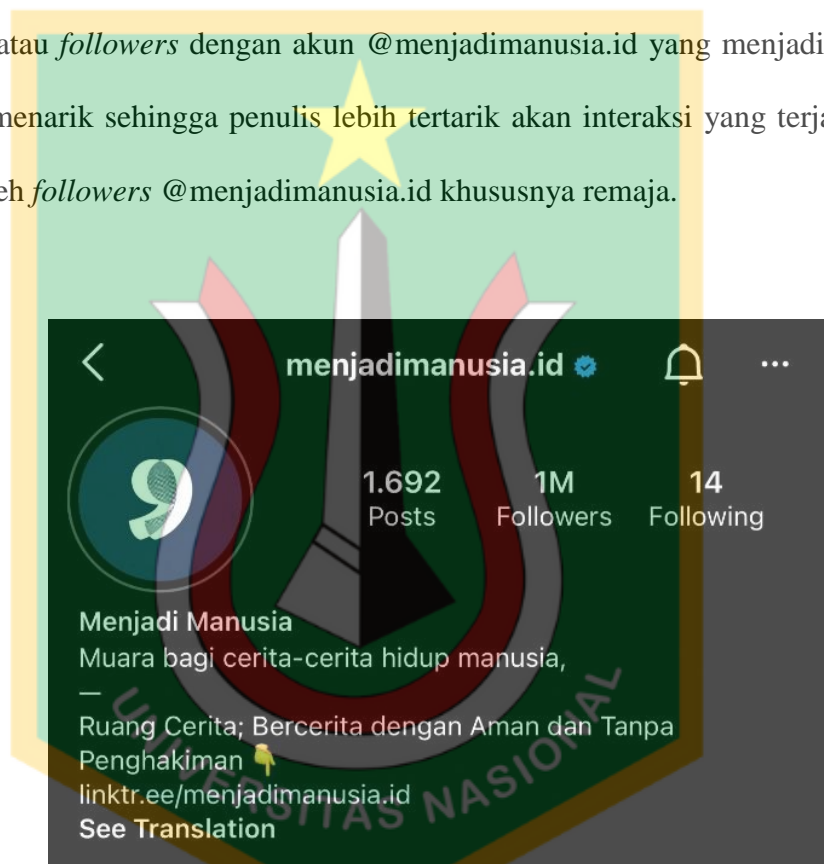
Tidak hanya itu, cara penyajian konten yang diberikan oleh akun Instagram @menjadimanusia.id juga berbeda dengan akun – akun Instagram yang lainnya seperti pada akun Instagram @boycandra. Instagram @boycandra dalam memberikan sebuah konten berfokus pada satu jenis kalimat yang diletakkan dalam sebuah *video* dan musik yang selalu ada di dalam setiap unggahan yang diberikan. Serta, jarang sekali terjadinya interaksi yang dilakukan oleh akun Instagram @boycandra itu sendiri ataupun pengguna Instagram yang lainnya.

Sedangkan pada Instagram @menjadimanusia.id dalam memberikan sebuah konten berfokus dalam kalimat – kalimat yang dibuat secara kreatif dengan berbagai macam tulisan dengan upaya menarik dan membawa para pembaca untuk tersentuh dan turut merasakan pesan yang disampaikan. Konten yang diberikan juga disajikan dalam bentuk *video* yaitu terdapat sosok yang sedang berbicara yang diunggah dalam *reels* Instagram @menjadimanusia.id.

Konten dalam bentuk seseorang yang sedang berbicara tentu memiliki keunikan tersendiri karena dengan remaja mendengar dan melihat bagaimana sosok tersebut berbicara dapat membuat remaja turut serta tertarik atas pesan apa yang disampaikan sehingga dapat menghadirkan suatu interaksi. Tidak hanya itu, Instagram @menjadimanusia.id juga melakukan interaksi kepada para *followers*

@menjadimania.id di setiap harinya melalui balasan komentar hingga *instastory* yang dibuat.

Oleh karena itu, pemilihan Instagram @menjadimania.id dibandingkan dengan akun Instagram yang lain seperti @boycandra dikarenakan hadirnya interaksi yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung, baik antara sesama *followers* atau *followers* dengan akun @menjadimania.id yang menjadi sebuah hal yang menarik sehingga penulis lebih tertarik akan interaksi yang terjadi atau dialami oleh *followers* @menjadimania.id khususnya remaja.



Gambar 1.1 Tampilan Profil Akun Instagram

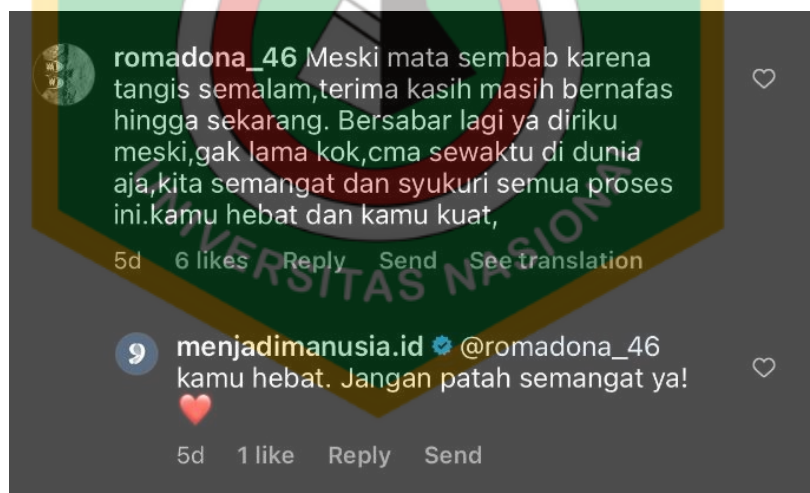
@menjadimania.id¹

Berdasarkan gambar diatas, akun Instagram @menjadimania.id merupakan sebuah akun Instagram yang telah terverifikasi. Hal ini menandakan bahwa

¹ <https://Instagram.com/menjadimania.id?igshid=NDk5N2NIZjQ=> diakses pada 10 Oktober 2022 pukul 22:13 WIB

@menjadimania.id merupakan akun Instagram yang sudah cukup terkenal keberadaannya di dalam media sosial Instagram dengan memiliki jumlah *followers* sebanyak 1 juta. Oleh sebab itu, akun Instagram @menjadimania.id tentu banyak dikenal di kalangan remaja karena Instagram menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan remaja pada masa kini.

Pemilihan @menjadimania.id ini juga terlihat dari komentar – komentar yang terdapat di dalam kolom komentar pada unggahan @menjadimania.id, dimana konten yang diunggah oleh @menjadimania.id mendapatkan respon positif bagi pembaca atau *followers* @menjadimania.id terkait dalam membangun rasa percaya diri yang mereka miliki. Berikut merupakan contoh dari beberapa komentar tersebut:

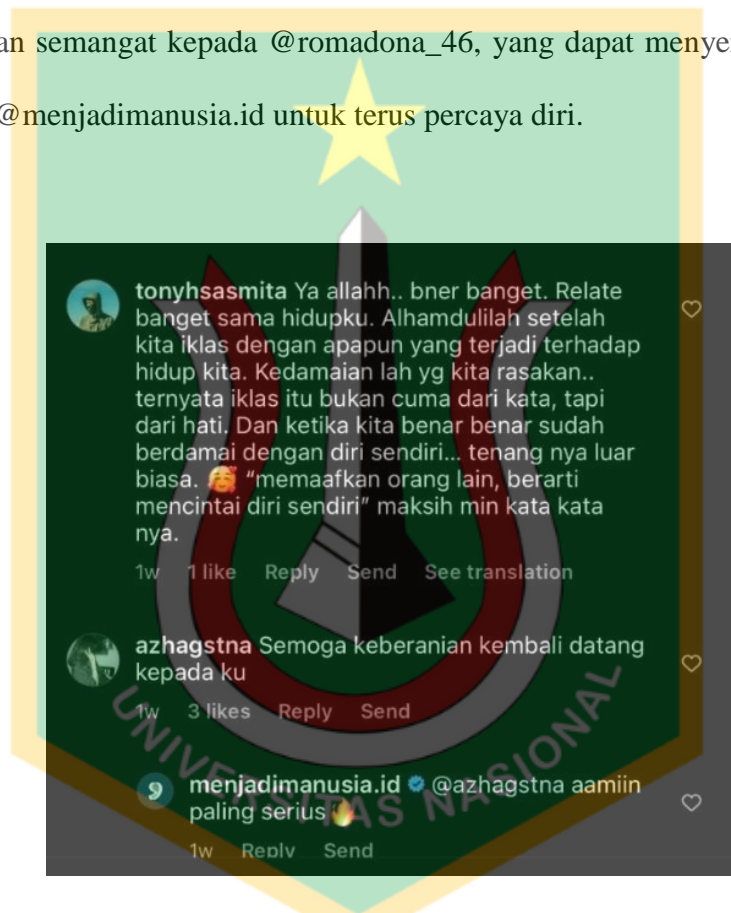


Gambar 1.2 Komentar Dalam Unggahan di Akun

Instagram @menjadimania.id²

² https://www.Instagram.com/p/CjPISmxPV_y/?igshid=NDk5N2NIZjQ= diakses pada 8 Oktober 2022 pukul 14:36 WIB

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa komentar yang diberikan oleh @romadona_46 dalam salah satu unggahan di Instagram @menjadimania.id menandakan bahwa @romadona_46 merasa bahwa dirinya harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi agar kuat dalam menghadapi keadaannya saat itu. Tidak hanya itu, terlihat terdapat balasan dari @menjadimania.id yang turut memberikan semangat kepada @romadona_46, yang dapat menyentuh perasaan *followers* @menjadimania.id untuk terus percaya diri.

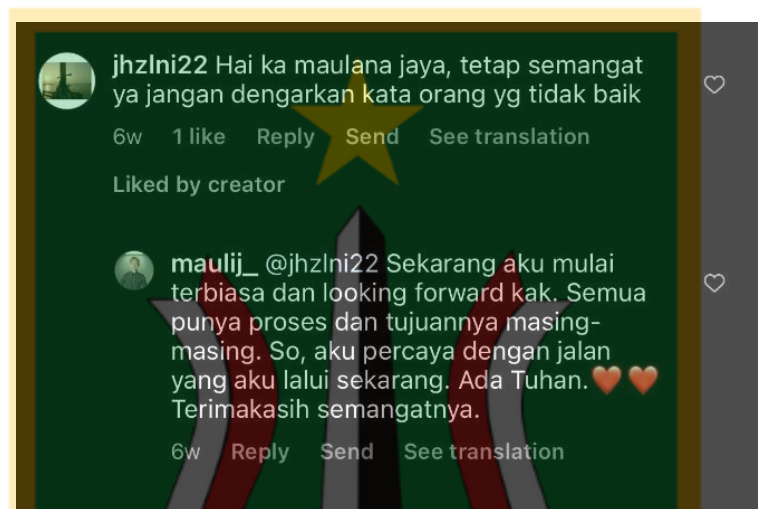


Gambar 1.3 Komentar Dalam Unggahan di Akun Instagram @menjadimania.id³

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa komentar yang diberikan oleh @tonyhsasmita di dalam salah satu unggahan yang terdapat di Instagram

³ <https://www.Instagram.com/reel/CjOEtMQt2wj/?igshid=NDk5N2NlZjQ=> diakses pada 10 Oktober 2022 pukul 22:38 WIB

@menjadimania.id menandakan bahwa kalimat dalam unggahan yang diberikan sangat sesuai dengan keadaan yang ia rasakan. Sehingga, dengan adanya unggahan tersebut membuat @tonyhsasmita jauh lebih percaya diri atas keadaan yang sedang ia rasakan, seperti dalam hal mencintai dirinya sendiri.



Gambar 1.4 Komentar Dalam Unggahan di Akun Instagram @menjadimania.id⁴

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa adanya interaksi yang terjadi antara sesama *followers* @menjadimania.id yaitu antara @jhzlni22 dan @maulij_ di dalam salah satu unggahan di Instagram @menjadimania.id. Komentar yang diberikan menjelaskan bahwa @jhzlni22 memberikan semangat dan terdapat respon dari @maulij_ bahwa ia sangat percaya diri atas apa yang ia lakukan sekarang karena di setiap hal tentu ada proses dan tujuan masing – masing.

⁴ <https://www.Instagram.com/p/ChrtRr8vd3O/?igshid=NDk5N2NIZjQ=> diakses pada 10 Oktober 2022 pukul 23:02 WIB

Oleh karena itu, komentar – komentar diatas menandakan bahwa akun Instagram @menjadimanusia.id memberikan manfaat bagi remaja yang mengikuti akun Instagram tersebut yaitu dalam membangun rasa percaya diri. Tidak hanya itu, akun Instagram @menjadimanusia.id ini berbeda dengan akun Instagram yang lainnya seperti Instagram @boycandra adalah karena pada akun @menjadimanusia.id ini terlihat sangat sering melakukan interaksi dengan *followers* @menjadimanusia.id.



Gambar 1.5 *Instastory* Instagram @menjadimanusia.id⁵

⁵ <https://Instagram.com/stories/menjadimanusia.id/> diakses pada 27 November 2022 pukul 15:03 WIB

Berdasarkan gambar diatas menandakan bahwa interaksi yang dilakukan oleh @menjadimanusia.id melalui *instastory* diawali dengan adanya sebuah *story* yang dibuat oleh @menjadimanusia.id dengan menyediakan kolom untuk para *followers* @menjadimanusia.id dapat berkomentar terkait hal yang dirasakannya. Hal ini menjadi salah satu langkah untuk mendekatkan diri kepada para *followers* @menjadimanusia.id sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana perasaan yang sedang dirasakan oleh para *followers* @menjadimanusia.id.

Terlihat pula dari komentar yang ada, baik komentar para *followers* @menjadimanusia.id untuk diri sendiri atau komentar yang diberikan oleh akun Instagram @menjadimanusia.id sehingga menimbulkan suatu interaksi bagi keduanya di dalam kolom komentar akun Instagram @menjadimanusia.id, baik interaksi antara para *followers* @menjadimanusia.id ataupun interaksi yang dilakukan oleh akun Instagram @menjadimanusia.id.

Hal ini menandakan bahwa hadirnya media sosial Instagram sangat memberikan dampak atau efek yang sangat besar bagi setiap individu yang melihat, membaca hingga mendengarkannya terkait hal – hal yang mereka temui di dalam media sosial. Berbagai fitur yang tersedia dapat membuat setiap remaja berinteraksi sehingga menimbulkan perubahan terkait diri, pikiran hingga tindakan di dalam masyarakat. Hal ini terjadi karena pada era globalisasi ini terdapat berbagai macam perkembangan dan kemajuan dalam teknologi informasi.

Perkembangan teknologi informasi tidak dapat dihindarkan dan terus berkembang dengan pesat di kalangan masyarakat sehingga memberikan suatu perubahan dalam kehidupan manusia seperti hadirnya berbagai media. Berbagai

macam media yang hadir tentu didukung dengan jaringan internet yang merupakan sebuah jaringan komputer dimana menghubungkan semua jaringan komputer yang terdapat di seluruh dunia.

Dengan hadirnya internet dapat memudahkan manusia untuk saling berinteraksi karena adanya berbagai jenis media baru seperti media sosial. Media sosial sangat digemari oleh kalangan masyarakat sebagai bentuk dalam melakukan sebuah komunikasi maupun mencari berbagai macam informasi yang ingin diketahui atau dilihat oleh masyarakat. Banyak sekali berbagai macam media sosial yang hadir mulai dari WhatsApp, Instagram, Facebook, Youtube, Twitter, Path, dan lain sebagainya.

Berbagai media sosial yang hadir tersebut dikarenakan semakin canggihnya alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu seperti *smartphone*, yang setiap tahun bahkan hari *smartphone* mengalami perubahan versi – versi terbaru. Seperti menurut hasil survei dari Hootsuite (*We are Social*), menjelaskan bahwa pengguna internet pada Februari 2022 di Indonesia sebanyak 202,6 juta penduduk atau 73,7% dari jumlah penduduk yaitu sebanyak 274,9 juta penduduk.⁶ Berikut merupakan data atau tren dari pengguna internet di Indonesia pada Februari 2022:

⁶ <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/> diakses pada 5 Oktober 2022 pukul 20:00 WIB

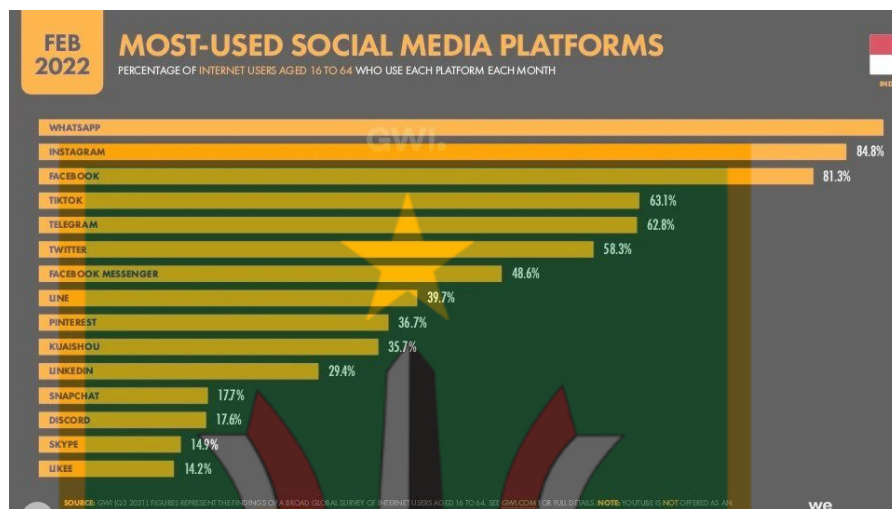


Gambar 1.6 Data Pengguna Internet di Indonesia

Hampir seluruh penduduk di Indonesia menggunakan jaringan internet untuk mengakses berbagai macam media sosial sebagai alat berinteraksi maupun mendapatkan suatu informasi. Dengan begitu, media sosial memiliki berbagai macam manfaat bagi masyarakat di dalam kehidupan sehari – hari seperti dalam membangun rasa percaya diri. Salah satunya adalah media sosial Instagram. Instagram merupakan salah satu bentuk media sosial yang dimana sebagai aplikasi berbagi foto maupun *video* yang dapat digunakan oleh para penggunanya.

Seiring dengan berjalannya waktu membuat popularitas Instagram kian melonjak dan membuat bertambahnya jumlah pengguna media sosial Instagram. Hasil survei dari Hootsuite (*We are Social*), menjelaskan bahwa pengguna media sosial Instagram pada Februari 2022 di Indonesia sebanyak 84,8% dari jumlah

penduduk yaitu sebanyak 274,9 juta penduduk.⁷ Berikut data terkait pengguna Instagram di Indonesia tahun 2022;



Gambar 1.7 Data Pengguna Instagram di Indonesia

Dalam hasil survei tersebut juga terlihat bahwa jumlah pengguna Instagram di Indonesia tahun 2022 mencapai 99,15 juta penduduk, yang dimana jumlah penduduk meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 85 juta penduduk. Hal ini menandakan bahwa cukup banyak masyarakat di Indonesia yang menggunakan media sosial Instagram di dalam kehidupan sehari - harinya. Oleh karena itu, hal tersebut membuat penggunaan media sosial Instagram cukup banyak digunakan pada kalangan remaja.

Remaja merupakan masa dimana seseorang berada di dalam proses perkembangan dari anak – anak menuju dewasa. Menurut *World Health*

⁷ <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/> diakses pada 5 Oktober 2022 pukul 20:00 WIB

Organization (WHO), masa remaja berada di rentan usia 12 tahun hingga 24 tahun.⁸ Remaja awal memiliki rentan usia 12 – 15 tahun, remaja pertengahan memiliki rentan usia 15 – 18 tahun dan remaja akhir memiliki rentan usia 18 – 24 tahun. Sehingga, dapat diartikan bahwa remaja adalah seseorang yang dimana memiliki rentan usia 12 tahun hingga 24 tahun.

Masa remaja merupakan masa dimana seseorang akan mencapai kematangan mental, emosional, fisik maupun sosial yang dimiliki oleh remaja tersebut. Setiap remaja tentu harus membangun rasa percaya diri yang positif karena masa perkembangan remaja menjadi salah satu hal penting yang diperhatikan. Rasa percaya diri adalah sebuah keyakinan atau kemampuan diri setiap individu yang dimana tidak dapat terpengaruh terhadap orang lain dan akan melakukan segala hal dengan rasa optimis serta bertanggungjawab.⁹

Akan tetapi, masih banyak remaja yang merasa tidak percaya diri atas segala hal atau kemampuan yang berkaitan dengan dirinya sendiri. Terlebih di setiap harinya banyak sekali fenomena terkait rendahnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh setiap remaja khususnya di Indonesia. Hal ini dikarenakan remaja merupakan sosok yang sedang berada di dalam fase emosi yang tidak stabil. Sehingga, dengan emosi dan kelabilan yang mereka miliki membuat banyak sekali remaja yang merasa tidak yakin atas dirinya.

Seperti berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA), mengatakan bahwa di Indonesia rasa

⁸ <https://www.merdeka.com/jabar/masa-remaja-adalah-transisi-menuju-dewasa-berikut-penjelasan-nya-klm.html?page=3> diakses pada 15 Februari 2023 pukul 22:35 WIB

⁹ Dwi Kartikawati. 2020. *Pelatihan Pidato Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar di Jakarta*. DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 4, no. 1, hlm. 169.

percaya diri terhadap remaja masih tergolong rendah. Sekitar 56% remaja yang memiliki rasa percaya diri dengan kategori rendah.¹⁰ Hal ini menandakan bahwa rendahnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh para remaja cukup sangat penting untuk diperhatikan.

Unilever Indonesia melalui Dove (2018) menjelaskan bahwa 54% remaja memiliki tingkat kepercayaan diri rendah.¹¹ Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggie Yuliani Pertiwi dan Eko Hardi Ansyah (2022) juga menunjukkan 5,2% kepercayaan diri remaja berada pada kategori sangat rendah, 23.6% kepercayaan diri remaja berada pada kategori rendah, 38,7% kepercayaan diri remaja berada pada kategori sedang, 24.1% kepercayaan diri remaja berada pada kategori tinggi dan 8,4% kepercayaan diri remaja berada pada kategori sangat tinggi.

Tidak hanya itu, berdasarkan survei terbaru yang dilakukan oleh Dove pada tahun 2022 menyatakan bahwa 75% remaja memiliki rasa percaya diri yang sangat rendah. Kondisi tidak percaya diri ini tentu akan mengganggu kesehatan mental, menghambat potensi diri, hingga membatasi pergaulan di lingkungan remaja.¹² Oleh karena itu, dari hasil penelitian dan survei yang telah dilakukan menandakan bahwa kepercayaan diri remaja berada di dalam kategori sedang bahkan dapat dikatakan tergolong sangat rendah.

Dengan begitu, rasa percaya diri harus sangat diperhatikan khususnya bagi remaja. Sehingga, hal ini membuat peran Instagram sangat penting dalam proses

¹⁰ <http://aklamasi.id/2019/11/29/perempuan-krisis-self-confidence/> diakses pada 20 November 2022 pukul 14:21 WIB

¹¹ <https://news.detik.com/adv-nhl-detikcom/d-3979890/begini-cara-dove-tingkatkan-rasa-percaya-diri-remaja> diakses pada 19 Februari 2023 pukul 13:57 WIB

¹² <https://swa.co.id/swa/trends/dove-ajak-perempuan-tingkatkan-rasa-percaya-diri?amp> diakses pada 20 November 2022 pukul 15:00 WIB

berkembangnya seorang remaja terlebih di era globalisasi seperti sekarang ini remaja sangat sering menggunakan media sosial di dalam kehidupan sehari – harinya. Di dalam media sosial Instagram terdapat berbagai macam konten yang dimana konten tersebut memiliki suatu arti atau makna yang dapat membangun rasa percaya diri seseorang.

Hal ini menandakan bahwa hadirnya media sosial Instagram membuat banyak remaja mulai membangun rasa percaya diri mereka melalui media sosial Instagram. Setiap remaja diharapkan dapat menerima dirinya dan menghadapi persoalan di masa depan menjadi lebih baik. Dari masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan membahas sebuah permasalahan tersebut menjadi sebuah skripsi yang berjudul “Peranan Instagram @menjadimania.id dalam Membangun Rasa Percaya Diri Remaja (*Followers*)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu “Bagaimana peranan Instagram @menjadimania.id dalam membangun rasa percaya diri remaja?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Instagram @menjadimania.id dalam membangun rasa percaya diri remaja khususnya remaja yang mengikuti Instagram @menjadimania.id.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penulis diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis, praktis, dan akademis diantaranya adalah;

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam memahami bagaimana peranan Instagram dalam membangun rasa percaya diri remaja yang dilihat dari sudut pandang teori interaksi simbolik.

1.4.2 Kegunaan praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi dan tukar pikiran oleh pihak pengguna media sosial Instagram yang berisikan kalimat – kalimat motivasi agar dapat membangun rasa percaya diri para *followers* @menjadimanusia.id. Tidak hanya itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran untuk akun Instagram tertentu mengenai bagaimana membangun rasa percaya diri seseorang yang membaca konten – konten di dalam media sosial Instagram tersebut.

1.4.3 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dalam penelitian ini adalah dapat menjadi sebuah referensi bagi penulis selanjutnya seperti meneliti tema yang sama tetapi menggunakan sudut pandang berbeda. Tidak hanya itu, bagi para orang tua diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan khususnya orang

tua yang memiliki anak remaja yang aktif agar dapat dengan bijak menggunakannya. Bagi para remaja diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan sehingga dapat menggunakan Instagram untuk hal positif.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yang dimana setiap bab memperlihatkan titik berat yang berbeda tetapi masih dalam kesatuan yang dapat saling mendukung maupun melengkapi. Berikut susunan sistematika penulisan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama yaitu pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kedua yaitu kajian pustaka. Pada bab ini berisi penelitian terdahulu yang relevan, kajian kepustakaan, kerangka teori dan konseptual serta kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga yaitu metodologi penelitian. Pada bab ini berisi pendekatan penelitian, metode penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, teknik keabsahan data dan lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab keempat yaitu pembahasan dan hasil penelitian. Pada bab ini berisi identitas informan, deskripsi tekstural, deskripsi struktural, deskripsi struktural gabungan, sintesis makna dan esensi.

BAB V PENUTUP

Bab kelima yaitu penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

